

ABSTRAK

**OMY RAHMAYANI, NIM: 3123121043, IDENTIFIKASI PENINGGALAN-PENINGGALAN BERSEJARAH DI KABUPATEN DHARMASRAYA. SKRIPSI S1 JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH. FAKULTAS ILMU SOSIAL. UNIVERSITAS NEGERI MEDAN 2016
(Pembimbing: Drs. Yushar Tanjung, M.si)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sejarah kerajaan Dharmasraya beserta peninggalan-peninggalannya yang masih ada sampai sekarang di Kabupaten Dharmasraya. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian sejarah dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang dilakukan adalah penelitian studi lapangan (*Field Research*) berupa observasi dan wawancara dengan beberapa narasumber dan dikombinasikan dengan penelitian studi pustaka (*Library research*), yaitu dengan mencari informasi dari buku-buku, arsip dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan Kerajaan Dharmasraya beserta peninggalannya untuk dijadikan dasar atau landasan bagi peneliti dalam merekonstruksi sejarah. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa kota Dharmasraya pada tahun 1286 telah menjadi pusat pemerintahan atau ibukota Kerajaan Melayu sampai dengan tahun 1347 M, tahun terakhir masa pemerintahan Adityawarman, yang didasarkan pada prasasti Amoghapasa 1347 M. Arca Amoghapasa dibawa dari bumi Jawa ke Swarnabhumi dan didirikan di Dharmasraya. Dan Arcaini kemudian di temukan di Situs Rambahan Kabupaten Dharmasraya pada tahun 1880 an. Selain peninggalan percandian yang ada di Kabupaten Dharmasraya, juga ada Rumah Gadang Kerajaan seperti Rumah Gadang Padang Laweh, Koto Besar, Siguntur, Pulau Punjung dan juga Sungai Dareh yang juga memiliki nilai sejarah.

Kata Kunci: Dharmasraya, Amoghapasa, Rumah Gadang

